

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan hasil wawancara dan observasi penulis dalam penelitian ini, didapatkan sejumlah kesimpulan yang berkaitan dengan pembahasan pada bab-bab sebelumnya:

1. Tradis haul yang berlandaskan hadis Nabi SAW “*al-mar’u ma’a man ahabba*”. Hadis ini dipahami sebagai ajaran tentang kecintaan kepada Allah, Rasul, dan para ulama sebagai jalan kedekatan spiritual, sehingga haul tidak hanya dimaknai sebagai peringatan wafat, tetapi juga sebagai sarana zikir, doa, sedekah, silaturahmi, dan peneladanan nilai-nilai ulama. Tradisi haul ini berakar pada tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah dan dilanjutkan oleh zuriat serta murid-murid Syekh Muhammad Ali setelah wafatnya pada tahun 2011. Seiring perkembangannya, haul diikuti jamaah dari berbagai daerah dan mancanegara serta didukung oleh masyarakat luas, termasuk non Muslim, sehingga haul berfungsi tidak hanya sebagai praktik spiritual, tetapi juga sebagai ruang penguatan solidaritas sosial, toleransi, dan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar.
2. Prosesi pelaksanaan tradisi haul tersusun secara sistematis, meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan. Seluruh rangkaian haul diselenggarakan secara gotong royong oleh santri, alumni, keluarga shohibul haul, masyarakat, dan pihak terkait dengan dukungan pendanaan sukarela. Pelaksanaan haul berlangsung selama beberapa hari dengan

puncak acara berupa doa bersama, tahlil, zikir, ziarah kubur, dan tabligh akbar, yang berfungsi sebagai media penghormatan kepada shohibul haul sekaligus transmisi nilai spiritual dan keilmuan. Meski dihadapkan pada kendala alam dan teknis, tradisi haul tetap berjalan dengan baik berkat kerja sama dan solidaritas seluruh pihak yang terlibat.

3. Tradisi Haul syekh Muhammad Ali tidak hanya dimaknai sekadar peringatan wafat, tetapi sebagai wujud kecintaan kepada Allah, Rasul, dan para ulama yang diwujudkan melalui kehadiran, pengorbanan, dan partisipasi aktif. Bagi jamaah, haul menghadirkan ketenangan batin dan kepuasan spiritual, menumbuhkan *mahabbah* serta kerinduan untuk terus hadir setiap tahun. Selain itu, haul berfungsi sebagai media penguatan silaturahmi, solidaritas sosial, toleransi antarumat beragama, serta praktik sedekah sebagai bentuk khidmah dan jalan memperoleh keberkahan. Dengan demikian, tradisi haul mengintegrasikan dimensi spiritual, sosial, dan kemanusiaan dalam satu praktik keagamaan yang hidup dan bermakna.

5.2 Saran

Melalui penelitian ini, penulis berharap agar tradisi haul syekh Muhammad Ali yang telah mengakar kuat dalam kehidupan masyarakat Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat dapat terus dijaga kelestariannya dan diwariskan secara berkelanjutan kepada generasi-generasi mendatang. Aspek pelaksanaan haul yang terus berkembang dari masa lalu ke masa kini banyak memberikan hal positif bagi jamaah yang

mengikutinya, nilai-nilai keislaman yang tercermin dalam hadis tetap hadir dalam setiap prosesi tradisi haul. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat secara sadar maupun tidak sadar telah mengamalkan ajaran Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari-hari melalui pelaksanaan tradisi tersebut.

Penulis menyarankan melanjutkan penelitian ini pada aspek toleransi antar umat beragama pada masyarakat Kuala Tungkal, selanjutnya dapat memperluas fokus perbandingan *living* hadis dalam tradisi haul di Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat Kuala Tungkal Jambi dengan daerah lain yang memiliki latar budaya serupa, seperti wilayah-wilayah lain di Kuala Tungkal Jambi. Penelitian mendatang juga dapat mendalami peran generasi muda dalam mempertahankan nilai-nilai hadis dalam tradisi ini, atau menelusuri dinamika perubahan makna dan praktik hadis dalam konteks modernisasi dan perkembangan sosial. Dengan demikian, kajian *living* hadis akan semakin kaya dan relevan dalam memahami integrasi ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Siddiq, Tokoh Agama, *Wawancara Langsung* di Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat pada Tanggal 29 Desember 2025.
- Abdurrahman, Tokoh Agama, *Wawancara Langsung* di Rumah Kediaman Beliau pada Tanggal 26 Desember 2025.
- Agustini, A., & Sofa, A. R. (2025). Mencintai karena Allah: Konsep dan aplikasinya dalam kehidupan sosial berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits serta implikasinya di kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1).
- Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33, (2018).
- Ahmad Syarfin Nazhir Al-Munawwar, Masyarakat, *Wawancara Langsung* di Pondok Pesantren Al-Baqiyatush Shalihat pada Tanggal 28 Desember 2025
- Ahmad Syukri Saleh, "Kontribusi K. H. M. Ali Abdul Wahab dalam Melestarikan Tradisi Keilmuan Keagamaan Etnis Banjar di Kuala Tungkal, Provinsi Jambi", 2016.
- Aidah Nuranindita, "Tradisi (Haul) Masyarakat di Kampung Cibitung Rongga Bandung Barat (*Living Hadis*)", *skripsi UIN Sunan kalijaga Yogyakarta*, (2023).
- Alex, Masyarakat dari suku Tionghoa, *wawancara melalui telpon*, pada tanggal 25 Januari 2026.
- Al-Nawawi, *Terjemah Syarah Shahih Muslim*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Islamiyah).
- Ardhana Januar Mahardhani dan Hadi Cahyono, "*Harmoni Masyarakat Tradisi dalam Kerangka Multikulturalisme*", Universitas Muhammadiyah Ponogoro, Vol. 1. No. 1, 2017.
- Ardian Usuf, Tokoh Agama, *Wawancara Langsung* di Pondok Al-Baqiyatush Shalihat pada Tanggal 29 Desember 2025.
- Aufa, A. L. (2024). *Mahabbah Allah Santri Melalui Pengajian Kitab Maw'izah Almu'minin Di Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Channel Youtube Pondok Abshah dengan judul *LIVE HAUL KE 14 SYEKH MUHAMAMD ALI BIN SYEKH ABDUL WAHAB*, waktu 1.28.25.
- Cosmas Gatot Haryono, "*Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*", (Jawa Barat: CV Jejak Publisher), (2020).

Ghundar Muhamad Al-Hasan, "Tradisi Haul dan Terbentuknya Solidaritas Sosial (Studi Kasus: Peringatan Haul KH. Abdul Fattah pada Masyarakat Desa Siman Kabupaten Lamongan)". *Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, (2013).

<https://pesantrencampoes.wordpress.com/profil/my-school/al-baqiyatus-shalihat/>.

Ibnu Hajar al-Asqalani, *Fath al-Bari bi Syarah Shahih al-Bukhari*, Juz 10.

Imam an-Nawawi, *Syarah Shahih muslim*, Juz 16.

Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*," (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

Karyawati, L., Taswiyah, T., & Firmansyah, F. (2025). Sejarah dan Pengaruh Alquran, Hadits, dan Ka'bah dalam Kehidupan Umat Islam. *CBJIS: Cross-Border Journal of Islamic Studies*, 7(1).

Kasful Anwar, Fathul Anwar, "Implementasi Pendidikan Multicultural di Pondok Pesantren Al-Baqiatush Shalihat Tanjung Jabung Barat Ikhtiar Membangun Ketahanan Nasional", *Annual Conference On Islamic Education Mangemen*, 2021.

Kasful Anwar, Fathul Anwar, "Implementasi Pendidikan Multicultural di Pondok Pesantren Al-Baqiatush Shalihat Tanjung Jabung Barat Ikhtiar Membangun Ketahanan Nasional" (Annual Conference On Islamic Education Mangemen, 2021).

Kitab Shahih al-Bukhari, *Bab Alamat Al-Hubb Fi Allah 'Azza wa Jalla*, Juz. 5, No. 5819.

Kumalla, A. (2019). *Konsep Mahabbah (Cinta) dalam "Rubaiyat" Karya Rumi dan Relevansinya dalam Pendidikan Agama Islam* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Lexy J Moeleong, "*Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

Maknunah, Wakhit Hasim, "Tradisi Haul di Pesantren (Kajian Atas Perubahan Perubahan Praktik Haul Dan Konsep Yang Mendasarinya di Buntut Pesantren, Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon Tahun 2000-2019)", *Jurnal Yaqzhan Vol. 5, No. 2*, 2019.

Maknunah, Wakhit Hasim, "Tradisi Haul di Pesantren (Kajian Atas Perubahan Perubahan Praktik Haul Dan Konsep Yang Mendasarinya di Buntut

Pesantren, Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon Tahun 2000-2019)", *Jurnal Yaqzhan* Vol. 5, No. 2, 2019.

Max Weber, *The Theory of Social and Economic Organization*, (trans.), (New York: Oxford University Press, 1947).

Max Weber, *Sociology of Religion*.

Mokhammad Zainul Umam, "Haul Sebagai Kesadaran Kolektif Studi Kasus: Peringatan Haul Di Mlangi Yogyakarta", *Skripsi, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Porwokerto* (2023).

Muchtarom, Z. (2000). Konsep Max Weber tentang Kepemimpinan Karismatik. *Refleksi: Jurnal Kajian Agama dan Filsafat*, 2(3).

Munandar, S. A. (2020). Gerakan Sosial dan Filantropi Tarekat Qadiriyyah wa Naqsyabandiyah di Indonesia. *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam*, 17(2).

Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi, "*Shahih Muslim*", (Kairo: Makatab Misr, 2007), Cet. 1, Jilid. 2.

Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim al-Qusyairi, "*Shahih Muslim*", (Kairo: Makatab Misr, 2007), Cet. 1, Jilid. 2.

Pratiwi, I. A., Meidiana, N., & Hawari, M. R. (2024). NILAI ISLAM DALAM TRADISI HAUL MASYARAKAT MUSLIM DESA GUBUGSARI. *AT-THARIQ: Jurnal Studi Islam dan Budaya*, 4(02).

Qudsy, S. Z., & Dewi, S. K. (2018). *Living Hadis: Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi*, h. 11.

Qudsy, S. Z., Abdullah, I., Jubba, H., Prasajo, Z. H., & Tanadi Taufik, E. (2023). The making of living ḥadīth: a new direction of ḥadīth studies in Indonesia. *Culture and Religion*, 23(4).

Rizaldy. (2015). Hubungan cinta dan syafaat, *artikel kementerian Agama*.

Saleh, A. S. (2016). Kontribusi KHM Ali Abdul Wahab Dalam Melestarikan Tradisi Keilmuan Keagamaan Etnis Banjar di Kuala Tungkal, Provinsi Jambi. *Transformasi Sosial Dan Intelektual Orang*.

Setiawati, E., & Rusmawati, R. (2019). *Analisis wacana: konsep, teori, dan aplikasi*. Universitas Brawijaya Press.

Setyawan, M. B. (2024). *Tradisi Lempar Buah Dalam Acara Maulid Nabi Di Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda Ngroto Gubug Grobogan (Studi Living Hadits)* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).

Sudirman, Masyarakat, wawancara melalui telpon, pada tanggal 25 Januari 2025.

Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: CV Alfabeta, 2010).

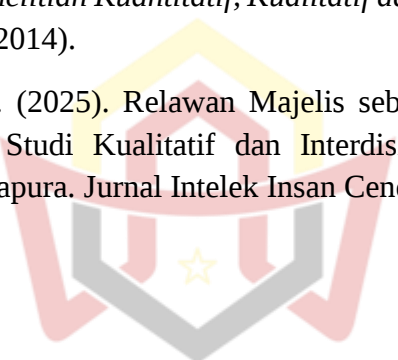
Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014),

Yulianti, “Tradisi Haul Syekh Abdul Qadir Al-Jailani dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat di Desa Porwosari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah”, *Skripsi UIN Raden intan Lampung*, (2018).

YULIANTI, Y. (2018). *TRADISI HAUL SYEKH ABDUL QADIR AL-JAILANI DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT DI DESA PURWOSARI KECAMATAN PADANG RATU KABUPATEN LAMPUNG TENGAH* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Yusuf, Muri, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Kencana, 2014).

Zaini, M., & Bashori, B. (2025). Relawan Majelis sebagai Ekspresi Mahabbah terhadap Ulama: Studi Kualitatif dan Interdisipliner pada Haul Guru Sekumpul di Martapura. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(6).



UIN IMAM BONJOL
PADANG